

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

1. Kebiasaan diet pada remaja disabilitas siswa SLB Provinsi Sulawesi barat pada kelompok *overweight* adalah diet berlebih dan pada kelompok *normal weight* adalah diet normal yang di dominasi oleh konsumsi makanan pokok baik pada kelompok *overweight* maupun *normal weight*.
2. Aktivitas fisik pada remaja disabilitas siswa SLB Provinsi Sulawesi barat pada kelompok *overweight* berada pada level aktivitas ringan dan pada kelompok *normal weight* berada pada level aktivitas sedang dengan rata-rata aktivitas yang kurang adalah aktivitas waktu luang.
3. Kebiasaan pola asuh orang tua pada remaja disabilitas siswa SLB Provinsi Sulawesi barat adalah pola asuh demokratis baik pada kelompok *overweight* maupun *normal weight*.

4. Terdapat hubungan yang signifikan antara diet dengan kejadian *overweight* pada remaja disabilitas siswa SLB Provinsi Sulawesi.
5. Terdapat hubungan yang signifikan antara aktivitas fisik dengan kejadian *overweight* pada remaja disabilitas siswa SLB Provinsi Sulawesi.
6. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara pola asuh orang tua dengan kejadian *overweight* pada remaja disabilitas siswa SLB Provinsi Sulawesi.
7. Faktor yang paling berpengaruh terhadap kejadian *overweight* pada remaja disabilitas siswa SLB Provinsi Sulawesi adalah diet.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil kesimpulan di atas maka di sarankan sebagai berikut :

1. Bagi Perawat Komunitas dan Petugas Kesehatan Setempat  
Perawat komunitas ataupun petugas pelayanan kesehatan setempat dapat mempertimbangkan mengenai pemberian intervensi menggunakan model ekologis untuk

menangani kasus *overweight* pada remaja dengan disabilitas. Model ekologis memandang bahwa perkembangan manusia dipengaruhi oleh konteks lingkungan. Sistem lingkungan berlapis yang saling berkaitan, yaitu mikrosistem, mesosistem, ekosistem, makrosistem, dan kronosistem. Berdasarkan kasus *overweight* pada remaja disabilitas sistem pendekatan model ekologis yang paling baik adalah pendekatan mikrosistem yang merupakan lingkungan yang paling dekat dengan pribadi anak. Pendekatan mikrosistem dilakukan dengan cara pemberdayaan keluarga, guru, individu dan teman-teman sebaya.

## 2. Bagi Pendidikan Keperawatan

Pihak pendidikan keperawatan dapat mempertimbangkan untuk menambahkan topik perkuliahan yang bisa menangani kejadian *overweight* pada remaja dengan disabilitas berdasarkan hasil temuan penelitian ini.

### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian pengembangan dari penelitian ini, misalnya dengan melakukan penelitian intervensi untuk mengatasi kejadian *overweight* pada remaja disabilitas.